

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini termasuk jenis penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif menurut Zainal Arifin adalah suatu proses penelitian yang dilakukan secara wajar dan natural sesuai dengan kondisi obyektif di lapangan tanpa manipulasi, serta jenis data yang dikumpulkan terutama data kualitatif⁶². Sedangkan kualitatif menurut Bogdan dan Taylor dalam Moleong kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskripsi yang berupa kata-kata tertulis, gambar, dan bukan angka atau data yang dikuantitatifkan, data diperoleh dari orang-orang dan perilaku yang diamati⁶³. Data yang berasal dari naskah, wawancara, catatan lapangan, dokumentasi disekripsikan sehingga dapat memberikan kejelasan terhadap satu kejadian, keadaan atau realitas.

Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan observasi alamiah (Naturalistik Alamiah), menurut Saifuddin observasi alamiah adalah “observasi dilakukan tanpa adanya campur tangan sama sekali dari pihak peneliti. Objek observasi adalah fenomena-fenomena yang dibiarkan terjadi secara ilmiah”⁶⁴. Observasi alamiah memfokuskan pada kejadian apa adanya, sehingga peneliti tidak merubah kejadian sekecil apapun.

⁶²Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), hal. 140.

⁶³Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2011), hal. 4.

⁶⁴Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1977), hal. 19.

Adapun jenis penelitian yang digunakan adalah studi kasus, yaitu pengujian intensif menggunakan berbagai sumber bukti terhadap suatu jenis entitas tunggal yang dibatasi oleh ruang dan waktu. Dasar peneliti menggunakan jenis penelitian studi kasus adalah peneliti berusaha menyelidiki seorang individu atau suatu unit sosial secara mendalam, kaitannya dengan penelitian ini adalah implementasi *e-learning* madrasatentang tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, metode pembelajaran serta evaluasi pembelajaran Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Nganjuk.

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kualitatif, peneliti mempunyai peran utama. Seperti yang diungkapkan oleh Sugiyono, bahwa “peneliti berfungsi sebagai *human instrument*, yang berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan apa semuanya”⁶⁵.

Dalam penelitian ini kehadiran peneliti sangat penting guna menemukan dan mengeksplorasi data yang terkait dengan penelitian ini. Sedangkan dalam pengumpulan datanya, menggunakan pendekatan observasi dan pengamatan terus-menerus. Pada penelitian ini, peneliti hanya sebagai aktor pengamat tidak ikut berpartisipasi di dalam proses pelaksanaan di lokasi penelitian.

⁶⁵Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 60.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MTsN 3 Nganjuk, Kecamatan Prambon, Kabupaten Nganjuk, sebagai lokasi penelitian. Karena pada saat observasi pertama kali yang dilaksanakan, peneliti menduga bahwa di MTsN 3 Nganjuk, Kecamatan Prambon, Kabupaten Nganjuk, memiliki keunikan.

D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah semua informasi yang diperoleh dari para informan yang dianggap mengetahui secara komprehensif mengenai fokus penelitian. Berikut merupakan sumber data dalam penelitian ini:

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer merupakan data yang dikumpulkan diolah dan disajikan oleh peneliti dari sumber utama yang langsung memberikan data terkait kepada peneliti. Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data atau responden utama yaitu guru PAI kelas VIII-D, siswa kelas VIII-D.

2. Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber data pelengkap yang diperlukan oleh data primer. Adapun sumber data sekunder yang diperlukan yaitu: catatan agenda kegiatan, foto, dan dokumen tentang implementasi *e-learning*.

E. Prosedur Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data di dalam penelitian ini dilakukan dengan cara interview (wawancara), observasi (pengamatan), dan dokumentasi. Dengan uraian sebagai berikut:

1. Interview (wawancara)

Esterberg dalam Sugiyono mendefinisikan wawancara sebagai berikut: “wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu”⁶⁶.

Wawancara atau interview yaitu alat pengumpul informasi dengan cara mengajukan sejumlah pernyataan secara lisan untuk dijawab secara lisan dan langsung⁶⁷. Wawancara dapat dilakukan secara terstruktur maupun tidak terstruktur, dan dapat dilakukan melalui tatap muka (*face to face*) maupun dengan menggunakan telepon⁶⁸.

Wawancara dilakukan secara mendalam (*in dept interview*) dengan guru PAI kelas VIII-D, siswa kelas VIII-D, serta pihak-pihak yang berkompeten dengan permasalahan penelitian dengan berpedoman pada pertanyaan yang sudah disiapkan⁶⁹.

Dalam proses wawancara perlu adanya pencatatan terhadap hasil wawancara. Bila perlu peneliti merekam seluruh proses percakapan

⁶⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, dan R&D*,...317.

⁶⁷Amirul Hadidan, Mariyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Malang: UIN Malang Press, 2009), hal. 37.

⁶⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 194.

⁶⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*,... 195.

selama wawancara berlangsung. Hal ini dilakukan guna menghindari adanya kesalahan dalam proses pengolahan data. Data yang hendak diperoleh melalui metode wawancara ini adalah data mengenai implementasi e-learning dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam serta mengungkap dampak *e-learning* terhadap pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

a. Observasi

Observasi adalah suatu kegiatan yang kompleks, suatu proses yang terangkai dari berbagai proses biologis dan psikologis. Teknik observasi dilakukan apabila berkaitan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan observasi Non partisipan dimana peneliti tidak terlibat langsung dengan aktivitas subjek yang diamati, tetapi hanya sebagai pengamat independent. Observasi yang diambil yaitu observasi terstruktur, dimana observasi dirancang secara sistematis tentang apa yang akan diamati, kapan dan dimana tempatnya⁷⁰.

b. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan salah satu cara yang dilakukan penelitian kualitatif untuk mendapatkan gambaran dari sudut pandang subjek melalui suatu media tertulis dan dokumen

⁷⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung:Alfabeta, 2013), 145.

lainnya yang ditulis atau dibuat langsung oleh subyek yang bersangkutan⁷¹. Dokumen tersebut dapat berupa tulisan, gambar, karya-karya monumental dari seseorang. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Dokumen-dokumen yang dipilih yang sesuai dengan tujuan dan fokus masalah.

Dengan metode ini bertujuan untuk memperoleh data secara tertulis tentang hal-hal yang berkaitan dengan kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh siswa maupun guru yaitu berupa foto ataupun audio.

No	Fokus Penelitian	Indikator	Metode	Sumber Data
1	Pelaksanaan Pembelajaran menggunakan media <i>e-learning</i> madrasah	Membuat RPP pembelajaran daring	Wawancara, Observasi	Guru PAI
		Membuat media pembelajaran daring	Wawancara, Observasi	Guru PAI
		Menyiapkan materi atau bahan ajar	Wawancara, Observasi	Guru PAI
		Kesiapan guru dalam pembelajaran	Wawancara, Observasi	Guru PAI
		Metode yang digunakan guru	Wawancara, Observasi	Guru PAI
		Media yang digunakan guru dalam pembelajaran daring	Wawancara, Observasi, Dokumentasi	Guru PAI
		Karakteristik peserta didik	Wawancara, Observasi	Guru PAI

⁷¹Haris Herdiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Salemba Humanika, 2010), 143.

		Kesiapan peserta didik dalam pembelajaran daring	Wawancara, Observasi	Guru PAI dan Siswa
		Sarana dan prasarana dalam pembelajaran daring	Wawancara, Observasi, Dokumentasi	Guru PAI dan Siswa
		Pendekatan yang dilakukan guru	Wawancara, Observasi	Guru PAI
2	Evaluasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam menggunakan media <i>e-learning</i> madrasah	Bentuk evaluasi dalam pembelajaran daring	Wawancara, Observasi	Guru PAI
3	Faktor penghambat pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan menggunakan media pembelajaran <i>e-learning</i> madrasah	Kesulitan yang dihadapi dalam proses pembelajaran daring	Wawancara, Observasi	Guru PAI dan Siswa

F. Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan data atau validitas data merupakan konsep penting agar data tersebut memiliki nilai sosial, akademi, dan ilmiah. Dan teknik keabsahan data pada penelitian meliputi : ketekunan pengamatan, triangulasi⁷².

⁷² Ahmad Rijali, "Analisis Data Kualitatif," *Alhadharah* 17, no. 33 (2018), 88.

1. Ketekunan Pengamatan

Merupakan kegiatan melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis⁷³. Atau bisa dikatakan apabila ada perpanjangan waktu dalam meneliti, maka data yang akan diperoleh akan semakin kuat dan lebih valid.

2. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain, juga untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu⁷⁴. Triangulasi dilakukan dengan cara membandingkan dan mengecek baik derajat kepercayaan satu informan yang satu ke informan yang lainnya. Triangulasi ini ada beberapa macam, antara lain⁷⁵.

a) Triangulasi sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Sebagai contoh, untuk menguji kredibilitas data tentang perilaku murid, maka pengumpulan dan pengujian data yang telah diperoleh dapat dilakukan ke guru, teman murid yang bersangkutan dan orang tuanya. Data dari ketiga sumber tersebut tidak bisa dirata-ratakan seperti dalam penelitian kuantitatif,

⁷³ Sugiono, *Metode Penelitian...*, 370.

⁷⁴ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif...*330.

⁷⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2014),374.

tetapi dideskripsikan, dikategorisasikan, mana pandangan yang sama, yang berbeda, dan mana spesifik dari tiga sumber data tersebut. Data yang telah dianalisis oleh peneliti sehingga menghasilkan suatu kesimpulan selanjutnya dimintakan kesepakatan dengan tiga sumber data tersebut.

b) Triangulasi teknik⁷⁶

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi, dokumentasi, atau kuesioner. Bila dengan tiga teknik pengujian kredibilitas data tersebut, menghasilkan data yang berbeda-beda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan atau yang lain, untuk memastikan data mana yang dianggap benar.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan mengatur secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilah mana yang penting dan yang dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami

⁷⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian.....* , 37.

oleh diri sendiri maupun orang lain⁷⁷. Penelitian ini menggunakan analisis deskripsi (*deskriptif analitik*). Analisis deskriptif kualitatif merupakan cara analisis yang cenderung menggunakan kata-kata untuk menjelaskan (*descrable*) fenomena ataupun data yang didapatkan⁷⁸. Adapun langkah-langkah dalam analisis data adalah sebagai berikut:⁷⁹

1. *Data Reduction*

Reduksi data adalah merangkum, memilih hal – hal yang pokok, memfokuskan pada hal – hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu.

2. *Data Display*

Setelah reduksi data, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Melalui penyajian data tersebut, maka data terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah dipahami.

3. *Conclusion Drawing / Verification*

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman yang dikutip dalam bukunya Sugiyono adalah penarikan dan verifikasi, kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti – bukti yang kuat yang mendukung pada pengumpulan data berikutnya. Tetapi

⁷⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2014), 33.

⁷⁸ Drajad Suharjo, *Metodologi Penelitian dan Penulisan Laporan Ilmiah* (Yogyakarta:UU. Press, 2003), 12.

⁷⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2014), 338.

apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan pengumpulan data, pada kesimpulan yang kredibel.